

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Produk *Safe Deposit Box* iB Ar-Rahman

###### a. Pengertian *Safe Deposit Box*

*Safe Deposit Box* (SDB) merupakan salah satu jasa perbankan yang menjadi kebutuhan masyarakat dalam menyediakan kotak penyimpanan surat berharga dan harta benda lainnya yang kemudian disebut dengan istilah SDB, tempatnya tahan api dengan ukuran sesuai dengan kebutuhan dan jangka waktu tertentu yang berdasarkan sifat dan karakternya, SDB dilakukan dengan menggunakan akad *ijarah* (sewa-menyewa) antara bank dan nasabah. Barang-barang yang dapat disimpan dalam SDB adalah barang yang berharga yang tidak diharamkan dan tidak dilarang oleh negara. Besar biaya sewa ditetapkan berdasarkan kesepakatan. Begitu juga dengan hak dan kewajiban pemberi sewa dan penyewa juga ditentukan berdasarkan kesepakatan sepanjang tidak bertentangan dengan rukun dan syarat *ijarah*.<sup>1</sup>

*Safe Deposit Box* merupakan jasa-jasa persewaan kotak untuk menyimpan dokumen atau surat-surat berharga. *Safe Deposit Box* berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau barang berharga miliknya. Pembukaan SDB

---

<sup>1</sup>Ahmad Ifham Solihin, *Ini Lho, Bank Syariah* (Bandung: PT Karya Kita, 2008), hlm. 179-180.

dilakukan dengan 2 buah anak kunci, di mana satu dipegang bank dan satu lagi dipegang oleh nasabah.<sup>2</sup>

b. Dokumen-dokumen yang Dapat Disimpan di SDB

Dokumen atau surat-surat berharga dan penting yang dapat disimpan di SDB seperti:<sup>3</sup>

- 1) Sertifikat deposito
- 2) Sertifikat tanah
- 3) Saham
- 4) Obligasi
- 5) Surat perjanjian
- 6) Akte kelahiran
- 7) Surat nikah
- 8) Ijazah
- 9) Paspor
- 10) Dan surat atau dokumen lainnya.

Di samping itu, SDB dapat pula digunakan untuk menyimpan harta/benda-benda berharga seperti:<sup>4</sup>

- 1) Emas
- 2) Mutiara
- 3) Berlian
- 4) Intan

---

<sup>2</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 115.

<sup>3</sup>Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 184.

<sup>4</sup>*Ibid.*

5) Permata

6) Dan benda yang dianggap berharga lainnya.

Sedangkan larangan yang diberikan bank kepada nasabah untuk menyimpan barang-barang seperti:<sup>5</sup>

1) Narkotika dan sejenisnya

2) Bahan yang mudah meledak

3) Dan benda atau harta yang dilarang bank dan pemerintah.

Akad SDB dalam perbankan syariah atas apa yang disimpan dalam laci sewaan tersebut, bank syariah hanya membatasi macam barangnya misal bukanlah jenis yang berbahaya atau mudah terbakar, dan lainnya. Bank syariah tidak berwenang serta tidak mengetahui isi laci tersebut. Oleh karenanya, perjanjian atau akad sewanya adalah wadiah amanah yakni titipan murni, pihak bank syariah yang dititipi tidak diperkenankan menggunakan barang yang dititipkan kepadanya. Juga dengan prinsip ijarah yakni bank syariah yang menyewakan suatu tempat/kotak yang digunakan khusus oleh nasabah sebagai penyewa dalam jangka waktu tertentu.<sup>6</sup>

Biaya yang dikenakan kepada nasabah yang menyewa SDB ada dua macam<sup>7</sup>, yaitu:

1) Biaya sewa yang besarnya tergantung ukuran box yang diinginkan serta jangka waktu sewa. Biaya sewa dibayar biasanya per tahun.

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 185.

<sup>6</sup>Dwi Suwiknyo, *Jasa-jasa...*, *op. cit.*, hlm. 121-122.

<sup>7</sup>Kasmir, *Bank...*, *op. cit.*, hlm. 137.

- 2) Setoran jaminan, merupakan biaya pengganti, apabila kunci yang dipegang oleh nasabah hilang dan *box* harus dibongkar. Akan tetapi, jika tidak terjadi masalah, maka apabila SDB tidak diperpanjang setoran jaminan dapat diambil kembali.

Biasanya untuk menyewa SDB pihak perbankan lebih mengutamakan kepada nasabahnya yang sudah lama. Nasabah lama dan aktif berhubungan dengan bank tersebut serta selalu mempunyai itikad baik sering kali disebut nasabah primer. Akan tetapi, perbankan juga menyediakan fasilitas SDB buat nasabah sekunder.<sup>8</sup>

Untuk menjadi pemegang SDB tidaklah terlalu rumit, bahkan sangat sederhana. Yang pertama mengisi formulir pembukaan dan formulir lainnya yang diserahkan oleh bank, membuka rekening tabungan/giro, menyerahkan *fotocopy* identitas diri/perusahaan, menyerahkan *pasphoto* berwarna terbaru, tidak menyimpan barang-barang yang dilarang sesuai dengan ketentuan teknis bank.

Jika anak kunci yang dipegang nasabah hilang, maka nasabah cukup melaporkannya ke bank dengan membawa surat keterangan dari kepolisian. Kemudian bank akan membongkar box dengan disaksikan oleh pejabat yang berwenang. Untuk memperpanjang kembali nasabah dikenakan setoran jaminan kunci yang baru.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid.*

<sup>9</sup>*Ibid.*

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 24/DSN-MUI/III/2002 tentang *safe deposit box* tanggal 28 Maret 2002.<sup>10</sup>

- 1) *Safe Deposit Box* (SDB) dilakukan dengan menggunakan akad *ijarah* (sewa).
- 2) Rukun dan syarat *ijarah* dalam praktik SDB merujuk pada Fatwa DSN Nomor 9/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Ijarah*.
- 3) Barang-barang yang dapat disimpan dalam SDB adalah barang berharga yang tidak diharamkan dan tidak dilarang oleh Negara.
- 4) Besar biaya sewa ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
- 5) Hak dan kewajiban pemberi sewa dan penyewa ditentukan berdasarkan kesepakatan sepanjang tidak bertentangan dengan rukun dan syarat *ijarah*.

c. Keuntungan *Safe Deposit Box*

Fitur dan benefit dari produk *Safe Deposit Box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

- 1) Memberikan keamanan atas barang simpanan.
- 2) Ruang penyimpanan yang kokoh dan tahan api serta tenaga keamanan 24 jam penuh.
- 3) Tersedia dalam berbagai ukuran dan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Tarif sewa yang kompetitif.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*

Keuntungan bagi bank dengan membuka jasa *safe deposit box* kepada masyarakat diperoleh dari:<sup>11</sup>

- 1) Memperoleh biaya sewa yang disetor oleh nasabah penyewa SDB.
- 2) Memperoleh uang yang mengendap berupa setoran jaminan yang diberikan oleh nasabah untuk jangka waktu tertentu.
- 3) Merupakan bentuk pelayanan kepada nasabah, sehingga sering mengunjungi bank atau membeli produk bank yang bersangkutan.

Sedangkan keuntungan bagi nasabah pemegang SDB adalah:

- 1) Menjamin kerahasiaan barang-barang yang disimpan, karena pihak bank tidak perlu tahu isi SDB selama tidak melanggar aturan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>12</sup>
- 2) Menjamin keamanan dokumen dari pencurian dan kebakaran, hal ini disebabkan karena<sup>13</sup>:
  - a) Peralatan keamanan canggih.
  - b) SDB terbuat dari baja tahan api.
  - c) Sistem pengaman ganda, di mana terdapat dua buah anak kunci dan SDB hanya dapat dibuka dengan kedua kunci tersebut yang dipegang nasabah dan bank.
  - d) Tidak dapat dibuka oleh salah satu pihak.

---

<sup>11</sup>Dwi Suwiknyo, *Jasa-jasa...*, *loc. cit.*

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup>Kasmir, *Manajemen...*, *op. cit.*, hlm. 116.

3) Fleksibel, tersedia berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan penyewa perorangan atau badan.<sup>14</sup>

4) Mudah, persyaratan sewa hanya dengan membuka tabungan atau giro.<sup>15</sup>

## 2. Identitas Responden

Adapun identitas responden didasarkan pada nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan kepemilikan barang berharga. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

### a. Nama dan Alamat Responden

TABEL 4. 1 NAMA DAN ALAMAT RESPONDEN

No.	Nama	Alamat
1.	Nani Hizriani	Jln. Sultan Adam, GG. Kartika 80 A, Banjarmasin.
2.	M. Arif	Jln. Komp. HKSJN, Banjarmasin.
3.	Herman	Jln. Pangeran, GG. Sepakat, RT.10, Banjarmasin.
4.	Taprin	Jln. Alalak Utara, Banjarmasin.
5.	H. M. Djawad	Jln. Belitung, Banjarmasin.
6.	Khairuzzaini	Jln. Belitung Darat, Simp. Rahmat, RT. 18 No. 9, Banjarmasin.
7.	Abu Bakar	Jln. Brigjen H. Hasan Basri, RT. 40, No. 66, Banjarmasin.
8.	Hairiansyah	Jln. Simp. Anim, Kuin Selatan, Banjarmasin.

<sup>14</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *op. cit.*, hlm. 133.

<sup>15</sup>*Ibid.*

9.	Yusna Laini	Jln. HKSAN Permai, Blok B, No, 383, RT. 28, Banjarmasin.
10.	Ilyannur	Jln. HKSAN, Banjarmasin.
11.	Rahmi	Jln. HKSAN, Alalak Utara, RT. 10, Banjarmasin.
12.	Wahyudi	Jln. Gg. Setia Bersama, Gambut.
13.	Ermaliana, DR	Jln. Belitung Selatan, Banjarmasin.
14.	Siti Bulqis	Jln. Perdagangan, Komp. HKSAN, Blok B 12, RT. 30, Banjarmasin.
15.	Musphyanti Halida	Jln. Batu Benawa Raya, RT. 47, No. 14, Banjarmasin.
16.	Syahrida	Jln. Belitung Darat, Gg. Rahayu, No. 46, Banjarmasin.
17.	Rini Melati	Jln. Cendrawasih, Banjarmasin.
18.	Ilham Syadid	Jln. Kuin Utara, No. 144, Banjarmasin
19.	Mira Zania	Jln. Cempaka Putih, No. 17, Banjarmasin.
20.	H. Zainal	Jln. Cemara Raya, Banjarmasin.
21.	Hamidah	Jln. Pangeran, RT 12, No. 14, Banjarmasin.
22.	Hj. Faridah	Jln. Pangeran, Banjarmasin.
23.	Faulina	Jln. HKSAN, Banjarmasin.
24.	Ahdi Rosyadi	Jln. Sungai Miai Luar, RT. 04, No, 82a, Banjarmasin.
25.	Maya Rusda	Jln. Sulawesi, Banjarmasin.
26.	H. Gt. Imanuddin, SE	Jln. Komp. Kebun Jeruk 3, RT 10, No. 36, Batola, Banjarmasin.
27.	Hafizi	Jln. Sadaraya 1, Handil Bakti, Banjarmasin.

28.	Mushairi	Jln. Cempaka Raya, Banjarmasin.
29.	Hudan	Jln. Sungai Jingah, Banjarmasin
30.	H. Asmara	Jln. Antasan Kecil Timur

Sumber: Diolah dari data primer (2016)

Tabel di atas adalah keterangan atau identitas responden. Data tersebut didapatkan setelah dilakukan wawancara dengan pihak responden dan mendapat izin dari yang bersangkutan.

#### b. Usia Responden

Dari hasil wawancara, usia responden yang termuda yaitu 24 tahun sedangkan yang tertua 68 tahun, untuk lebih jelasnya mengenai usia responden dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 2 USIA RESPONDEN

No.	Keterangan	F	%
1.	21-30 Tahun	5	16,7
2.	31-40 Tahun	11	36,7
3.	41-50 Tahun	4	13,3
4.	51-60 Tahun	6	20
5.	61-70 Tahun	4	13,3
Jumlah		30 orang	100%

Sumber: Diolah dari data primer (2016)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang berusia usia 21-30 Tahun berjumlah 5 orang responden dengan persentase 16,7% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali, yang berusia 31-40 Tahun berjumlah 11 orang responden dengan persentase 36,7 dan masuk ke dalam kategori rendah, yang berusia 41-50

Tahun berjumlah 4 orang responden dengan persentase 13,3% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali, yang berusia 51-60 Tahun berjumlah 6 orang responden dengan persentase 20% dan masuk ke dalam kategori rendah, yang berusia 61-70 Tahun berjumlah 4 orang responden dengan persentase 13,3% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden tergolong usia matang dan sudah memiliki pekerjaan yang pasti sehingga seorang individu sudah memiliki investasi barang berharga dan dituntut untuk memikirkan masa depan dan tujuan hidup dengan lebih terfokus, sehingga mereka lebih cermat dalam menyimpan barang-barang berharganya..

c. Jenis Kelamin

Adapun jenis kelamin responden lebih banyak laki-laki daripada perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 3 JENIS KELAMIN

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Perempuan	12	40
2.	Laki-laki	18	60
Jumlah		30 orang	100%

Sumber: Diolah dari data primer (2016)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan 12 orang responden dengan persentase 40% dan masuk ke dalam kategori sedang. Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 18 orang responden dengan persentase 60% dan masuk ke dalam kategori tinggi.

## d. Pendidikan Terakhir Responden

TABEL 4. 4 PENDIDIKAN TERAKHIR RESPONDEN

No.	Lulusan	F	%
1.	SMA Sederajat	4	13,3
2.	D3	3	10
3.	S1	18	60
4.	S2	5	16,7
Jumlah		30 orang	100%

Sumber: Diolah dari data primer (2016)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa pendidikan responden yang memiliki rekening di Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin yaitu dari tingkat pendidikan SMA Sederajat berjumlah 4 orang responden dengan persentase 13,3% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Selanjutnya jumlah responden lulusan D3 berjumlah 3 orang responden dengan persentase 10% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Kemudian jumlah responden lulusan dari S1 Berjumlah 18 orang responden dengan persentase 60% dan masuk ke dalam kategori tinggi. Dan terakhir jumlah responden lulusan S2 berjumlah 5 orang responden dengan persentase 16,7% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali.

## e. Pekerjaan Responden

Adapun jenis pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 5 PEKERJAAN RESPONDEN

No.	Pekerjaan	F	%
1.	PNS	14	46,7
2.	Swasta	16	53,3
Jumlah		30 orang	100%

Sumber: Diolah dari data primer (2016)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa pekerjaan responden yaitu dari tingkat Pekerjaan golongan PNS berjumlah 14 orang responden persentase 46,7% dan masuk ke dalam kategori sedang. Selanjutnya jumlah responden dengan pekerjaan golongan swasta berjumlah 16 orang responden dengan persentase 53,3% dan masuk ke dalam kategori sedang.

3. Deskripsi data minat nasabah dan faktor yang mempengaruhinya terhadap *safe deposit box* (SDB) pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan cara kebetulan bertemu dengan responden, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data yaitu responden yang memiliki rekening di Bak Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin terhadap 30 responden, data-data yang berhasil penulis dapatkan kemudian dideskripsikan dan kemudian dibuat dalam bentuk tabel untuk mengelompokkan pendapat atau anggapan responden yang memiliki persepsi yang sama.

Setelah mengetahui tentang identitas responden di atas, selanjutnya penulis akan memaparkan tentang gambaran minat nasabah terhadap *safe deposit box* (SDB) pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Bagaimana tingkat pengetahuan responden sehingga memutuskan untuk berminat atau tidak berminat menggunakan produk *safe deposit box*.

Nasabah 1

Nama : Nani Hizriani

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Sultan Adam Gg. Kartika 80A, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S2

Usia : 39 Tahun

Pekerjaan : PNS

Ibu Nani Hizriani adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih lima tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Ibu Nani produk *safe deposit box* merupakan produk yang dapat menjamin keamanan barang. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau berminat menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Nasabah 2

Nama : M. Arif

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Komp. HKSN, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S2

Usia : 40 Tahun

Pekerjaan : PNS

Bapak M. Arif adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih lima tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut

Bapak M. Arif produk *safe deposit box* merupakan produk yang dapat menjamin keamanan barang. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau berminat untuk menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Nasabah 3

Nama : Herman

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Pangeran Gg. Sepakat RT. 10, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S1

Usia : 25 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Bapak Herman adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau merupakan nasabah Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin selama kurang lebih satu tahun. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Bapak Herman produk *safe deposit box* merupakan produk yang bagus dan sudah berprinsip syariah. Namun beliau tidak memiliki barang-barang dan surat berharga, dan beliau tidak berminat untuk menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan barang yang dimiliki masih sedikit.

Nasabah 4

Nama : Taprin

Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Jl. Alalak Utara, Banjarmasin  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Usia : 29 Tahun  
 Pekerjaan : PNS

Bapak Taprin adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau merupakan nasabah Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin selama kurang lebih dua tahun. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Bapak Taprin produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin merupakan produk yang bagus dan sudah selevel dengan bank lain. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau berminat untuk menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan biaya penyimpanan lebih murah.

Nasabah 5

Nama : H. M. Djawad  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Jl. Belitung, Banjarmasin  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Usia : 64 Tahun  
 Pekerjaan : Swasta

Bapak H. M. Djawad adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin kurang

lebih lima tahun. Beliau mengetahui tentang adanya produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Bapak H. M. Djawad produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin merupakan produk yang bagus dan sudah selevel dengan bank lain. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau tidak menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau tidak berminat menggunakan produk *safe deposit box* dengan alasan barang yang dimiliki masih sedikit.

Nasabah 6

Nama : Khairuzzaini

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Belitung Darat Simp. Rahmat RT. 18 No. 9,  
Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S1

Usia : 52 Tahun

Pekerjaan : PNS

Bapak Khairuzzaini adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih lima tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu *safe deposit box*, Bapak Khairuzzaini memberikan tanggapan, menurut beliau produk *safe deposit box* merupakan produk yang dapat menjamin keamanan barang. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *Safe deposit box*.

Dan beliau berminat untuk menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan melihat dari biaya penyimpanan yang lebih murah.

Nasabah 7

Nama : Abu Bakar

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. H. Hasan Baseri RT. 40 No. 66, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S1

Usia : 40 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Bapak Abu Bakar adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih tiga tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu *safe deposit box*, Bapak Abu Bakar memberikan tanggapan menurut beliau produk *safe deposit box* merupakan produk yang bagus dan sudah berprinsip syariah. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau tidak berminat saat ini untuk menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan mudah menyimpan dirumah.

Nasabah 8

Nama : Hairiansyah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Simp. Anim Kuin Selatan, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : SMA

Usia : 39 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Bapak Hairiansyah adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih lima tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu *safe deposit box*, Bapak Hairiansyah memberikan tanggapan menurut beliau produk *safe deposit box* merupakan produk yang bagus dan sudah selevel dengan bank lain. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau tidak berminat saat ini untuk menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan lebih mudah menyimpan dirumah.

Nasabah 9

Nama : Yusna Laini

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. HKS Permain blok B No.383 RT. 28, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : D3

Usia : 35 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Ibu Yusna Laini adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih dua tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit*

*box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Ibu Yusna Laini produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin merupakan produk yang bagus dan sudah selevel dengan bank lain. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau berminat untuk menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Nasabah 10

Nama : Ilyanur  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. HKSN, Banjarmasin  
Pendidikan Terakhir : S1  
Usia : 58 Tahun  
Pekerjaan : PNS

Bapak Ilyanur adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih lima tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Bapak Ilyanur produk *safe deposit box* merupakan produk yang bagus dan sudah selevel dengan bank lain. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau tidak berminat saat ini untuk menggunakan produk *Safe Deposit Box* untuk kedepannya dengan alasan barang yang dimiliki jumlahnya masih sedikit.

## Nasabah 11

Nama : Rahmi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. HKSN Alalak Utara RT. 10, Banjarmasin  
Pendidikan Terakhir : S1  
Usia : 24 Tahun  
Pekerjaan : Swasta

Bapak Rahmi adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih empat tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu *safe deposit box*, Bapak Rahmi memberikan tanggapan, menurut beliau produk *safe deposit box* merupakan produk yang bagus dan sudah selevel dengan bank lain. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau berminat untuk menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan bank tersebut sudah sesuai dengan prinsip syariah.

## Nasabah 12

Nama : Wahyudi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Gg. Setia Bersama, Gambut  
Pendidikan Terakhir : D3  
Usia : 24 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Bapak Wahyudi adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih setengah tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Bapak Wahyudi produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin masih kurang sosialisasi tentang adanya produk. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau berminat untuk menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Nasabah 13

Nama : Ermaliana, DR

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Belitung Selatan, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S1

Usia : 40 Tahun

Pekerjaan : PNS

Ibu Ermaliana adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih setengah tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu *safe deposit box*, Ibu Ermaliana

memberikan tanggapan, menurut beliau produk *safe deposit box* merupakan produk yang dapat menjamin keamanan barang. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *Safe Deposit Box*. Dan beliau berminat menggunakan produk *Safe Deposit Box* untuk kedepannya dengan alasan keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Nasabah 14

Nama : Siti Bulqis

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Perdagangan Komp. HKS Blok B 12 RT. 30,  
Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S1

Usia : 52 Tahun

Pekerjaan : PNS

Ibu Siti Bulqis adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih empat tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu *safe deposit box*, Ibu Siti Bulqis memberikan tanggapan, menurut beliau produk *safe deposit box* merupakan produk yang dapat menjamin keamanan barang. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau berminat menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan

keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Nasabah 15

Nama : Musphyanti Halida

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Batu Benawa Raya RT. 47 No. 14, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S2

Usia : 62 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Ibu Musphyanti Halida adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih tiga tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Ibu Musphyanti Halida produk *safe deposit box* merupakan produk yang bagus dan sudah berprinsip syariah. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau berminat menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Nasabah 16

Nama : Syahrida

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Belitung Darat Gg. Rahayu No.46, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S2

Usia : 42 Tahun

Pekerjaan : PNS

Ibu Syahrída adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih lima tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Ibu Syahrída produk *safe deposit box* merupakan produk yang dapat menjamin keamanan barang. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, dan beliau sudah menggunakan produk *safe deposit box* selama satu tahun. Dan beliau masih berminat menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Nasabah 17

Nama : Rini Melati

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Cendrawasih, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S1

Usia : 37 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Ibu Rini Melati adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih setengah tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa *safe*

*deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Ibu Rini Melati produk *safe deposit box* merupakan produk yang dapat menjamin keamanan barang. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau tidak berminat menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan barang yang dimiliki jumlahnya masih sedikit.

Nasabah 18

Nama : Ilham Syadid  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Kuin Utara No.144, Banjarmasin  
Pendidikan Terakhir : STM  
Usia : 39 Tahun  
Pekerjaan : Swasta

Bapak Ilham Syadid adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih lima tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Bapak Ilham Syadid produk *safe deposit box* merupakan produk yang bagus dan sudah berprinsip syariah. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau berminat untuk menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

## Nasabah 19

Nama : Mira Zahnia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Cempaka Putih No. 17, Banjarmasin  
Pendidikan Terakhir : S1  
Usia : 35 Tahun  
Pekerjaan : PNS

Ibu Mira Zahnia adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih setengah tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu *safe deposit box*, Ibu Mira Zahnia memberikan tanggapan, menurut beliau produk *safe deposit box* merupakan produk yang dapat menjamin keamanan barang. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, dan beliau belum menggunakan produk *Safe Deposit Box*. Dan beliau berminat menggunakan produk *Safe Deposit Box* untuk kedepannya dengan alasan keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

## Nasabah 20

Nama : H. Zainal  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Cemara Raya, Banjarmasin  
Pendidikan Terakhir : D3

Usia : 58 Tahun

Pekerjaan : PNS

Bapak H. Zainal adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih sepuluh tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin terhadap nasabahnya. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu *safe deposit box*, Bapak H. Zainal memberikan tanggapan, menurut beliau produk *safe deposit box* merupakan produk yang bagus dan sudah berprinsip syariah. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau berminat menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Nasabah 21

Nama : Hamidah

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Pangeran RT. 12 No.14

Pendidikan Terakhir : S1

Usia : 44 Tahun

Pekerjaan : PNS

Ibu Hamidah adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih sepuluh tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya

produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Ibu Hamidah produk *safe deposit box* merupakan produk yang dapat menjamin keamanan barang. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau tidak berminat menggunakan produk *Safe Deposit Box* untuk kedepannya dengan alasan lebih mudah menyimpan dirumah.

Nasabah 22

Nama : Hj. Faridah

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Pangeran, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : SMA

Usia : 63 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Ibu Hj. Faridah adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih sepuluh tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Ibu Hj. Faridah produk *safe deposit box* merupakan produk yang bagus dan sudah berprinsip syariah. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau berminat menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan bank tersebut sudah sesuai dengan prinsip syariah.

## Nasabah 23

Nama : Faulina  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. HKSN, Banjarmasin  
Pendidikan Terakhir : S1  
Usia : 39 Tahun  
Pekerjaan : Swasta

Ibu Faulina adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih sembilan tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu *safe deposit box*, Ibu Faulina memberikan tanggapan, menurut beliau produk *safe deposit box* merupakan produk yang dapat menjamin keamanan barang. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau tidak berminat menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan lebih mudah menyimpan dirumah.

## Nasabah 24

Nama : Ahdi Rosyadi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Sungai Miai Luar RT. 04 No. 82A  
Pendidikan Terakhir : S1  
Usia : 30 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Bapak Ahdi Rosyadi adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin kurang lebih enam tahun. Beliau mengetahui tentang adanya produk *Safe Deposit Box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut beliau produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin merupakan produk yang bagus dan sudah selevel dengan bank lain. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau tidak menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau tidak berminat menggunakan produk *safe deposit box* dengan alasan barang yang dimiliki masih sedikit.

Nasabah 25

Nama : Maya Rusda

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Sulawesi, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : SMA

Usia : 35 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Ibu Maya Rusda adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih tiga tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu *safe deposit box*, Ibu Maya Rusda memberikan tanggapan, menurut beliau produk *safe deposit box* merupakan produk yang dapat menjamin keamanan

barang. Namun beliau tidak memiliki barang-barang dan surat berharga, sehingga beliau tidak menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau tidak berminat menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan barang yang dimiliki jumlahnya sedikit.

Nasabah 26

Nama : H. Gusti Imanuddin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Kebun Jeruk 3 RT. 10 No. 36, Batola

Pendidikan Terakhir : S1

Usia : 53 Tahun

Pekerjaan : PNS

Bapak H. Gusti Imanuddin adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih sepuluh tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu *safe deposit box* Bapak H. Gusti Imanuddin memberikan tanggapan, menurut beliau produk *safe deposit box* merupakan produk yang bagus dan sudah berprinsip syariah. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau tidak berminat saat ini untuk menggunakan produk *Safe Deposit Box* untuk kedepannya dengan alasan mudah menyimpan dirumah.

Nasabah 27

Nama : Hafizi

Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Sadaraya I, Handil Bakti  
Pendidikan Terakhir : S1  
Usia : 44 Tahun  
Pekerjaan : Swasta

Bapak Hafizi adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih lima tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Bapak Hafizi produk *safe deposit box* merupakan produk yang dapat menjamin keamanan barang. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau berminat menggunakan produk *Safe Deposit Box* untuk kedepannya dengan alasan keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

Nasabah 28

Nama : Mushairi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Cempaka Raya, Banjarmasin  
Pendidikan Terakhir : S1  
Usia : 46 Tahun  
Pekerjaan : PNS

Bapak Mushairi adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih setengah tahun pada

Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu *safe deposit box*, Bapak Mushairi memberikan tanggapan, menurut beliau produk *safe deposit box* merupakan produk yang bagus dan sudah berprinsip syariah. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau berminat menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan bank tersebut sudah sesuai dengan prinsip syariah.

Nasabah 29

Nama : Hudan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Sungai Jingah, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S2

Usia : 58 Tahun

Pekerjaan : PNS

Bapak Hudan adalah seorang pekerja dengan golongan Pegawai Negeri Sipil. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih lima tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin terhadap nasabahnya. Beliau tidak mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah dijelaskan apa itu *safe deposit box*, Bapak Hudan memberikan tanggapan, menurut beliau produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin masih kurang sosialisasi tentang adanya produk. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau

belum menggunakan produk *safe deposit box*. Dan beliau tidak berminat untuk menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan lebih mudah menyimpan dirumah.

Nasabah 30

Nama : H. Asmara

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Antasan Kecil Timur Dalam, Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S1

Usia : 68 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Bapak H. Asmara adalah seorang pekerja dengan golongan swasta. Beliau sudah menjadi nasabah selama kurang lebih empat tahun pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Beliau mengetahui tentang adanya produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut Bapak Asmara produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin masih kurang sosialisasi tentang adanya produk dan prosedur yang ada di bank. Beliau memiliki barang-barang dan surat berharga, tetapi beliau belum menggunakan produk *safe deposit box*. Namun untuk sekarang beliau tidak berminat untuk menggunakan produk *safe deposit box* untuk kedepannya dengan alasan barang yang dimiliki jumlahnya masih sedikit.

Setelah pendeskripsian di atas maka penulis kiranya perlu membuat dalam bentuk tabel untuk mengelompokkan pendapat atau anggapan responden yang memiliki persepsi yang sama dan berkaitan dengan penjelasan di atas tersebut.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

a. Kepemilikan barang berharga

Kepemilikan responden dalam bentuk barang dan surat-surat berharga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4. 6 KEPEMILIKAN RESPONDEN

No.	Kepemilikan	F	%
1.	Memiliki	28	93,3
2.	Tidak Memiliki	2	6,7
Jumlah		30 orang	100%

Sumber: Diolah dari data primer (2016)

Tabel di atas, terdapat variasi kepemilikan antara tiap responden, baik itu yang memiliki barang berharga ataupun tidak memiliki barang berharga. Kepemilikan responden yang memiliki barang berharga ada 28 orang dengan persentase 93,3% dan masuk ke dalam kategori tinggi sekali, dan untuk yang tidak memiliki barang berharga ada 2 orang dengan presentase 6,7% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Dari data ini dapat dilihat bahwa lebih banyak responden yang memiliki barang berharga.

b. Tingkat pengetahuan responden terhadap produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin

TABEL 4. 7 PENGETAHUN RESPONDEN TENTANG PRODUK

No.	Keterangan	F	%
1.	Mengetahui	16	53,3
2.	Tidak Mengetahui	14	46,7
Jumlah		30 orang	100%

Sumber: Diolah dari data primer (2016)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengetahui

produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin berjumlah 16 orang responden dengan persentase 53,3% dan masuk ke dalam kategori sedang, kemudian jumlah responden yang tidak mengetahui tentang produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin ada berjumlah 14 orang responden dengan persentase 46,7% dan masuk ke dalam kategori sedang.

- c. Sikap responden dalam hal penggunaan produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin

Responden yang menggunakan dan tidak menggunakan produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syraiah Cabang Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 8 RESPONDEN YANG SUDAH MENGGUNAKAN DAN TIDAK MENGGUNAKAN

No.	Keterangan	F	%
1.	Menggunakan	1	3,3
2.	Tidak Menggunakan	29	96,7
Jumlah		30 orang	100%

Sumber: Diolah dari data primer (2016)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang menggunakan produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin yaitu 1 orang responden dengan persentase 3,3% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali, sedangkan yang tidak menggunakan berjumlah 29 orang responden dengan persentase 96,7% dan masuk ke dalam kategori tinggi sekali.

- d. Tanggapan responden terhadap produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin

Tanggapan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat

terhadap produk, baik itu respon positif dari segi keuntungan atas barang-barang yang ingin mereka simpan atau respon negatif terhadap produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

Dari hasil wawancara terhadap 30 responden dapat diketahui tanggapan yang diberikan oleh masing-masing responden pada tabel berikut:

TABEL 4. 9 TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PRODUK

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Produk bagus dan selevel dengan bank lain	7	23,3%
2	Sudah berprinsip syariah	8	26,7%
3	Barang terjamin keamanannya	12	40%
4	Kurang sosialisasi tentang produk	3	10%
Jumlah		30 orang	100%

Sumber: Diolah dari data primer (2016)

Tabel di atas, tanggapan bahwa hal yang menguntungkan jika menggunakan produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin yaitu *safe deposit box* merupakan produk yang bagus dan sudah selevel dengan bank lain yang memiliki produk yang sama berjumlah 7 orang responden dengan persentase 23,3% dan masuk ke dalam kategori rendah. Selanjutnya keuntungan yang didapatkan jika menggunakan produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin adalah dari prinsip syariah berjumlah 8 orang responden dengan persentase 26,7% dan masuk ke dalam kategori rendah. Selanjutnya 12 orang responden dengan persentase 40% dan masuk ke dalam kategori sedang, berpendapat bahwa hal yang menguntungkan dari produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah

Cabang Banjarmasin adalah karena barang yang disimpan terjamin keamanannya. Kemudian 3 orang responden dengan persentase 10% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali, berpendapat bahwa kurang adanya sosialisasi tentang produk *safe deposit box*.

- e. Faktor yang mempengaruhi responden ingin menggunakan atau tidak ingin menggunakan produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin

TABEL 4. 10 FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN PRODUK

No.	Keterangan	F	%
1.	Keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan	12	40
2.	Bank tersebut sudah sesuai dengan prinsip syariah	3	10
3.	Biaya penyimpanan lebih murah	2	6,7
4.	Barang yang dimiliki jumlahnya sedikit	7	23,3
5.	Mudah menyimpan dirumah	6	20
Jumlah		30 orang	100%

Sumber: Diolah dari data primer (2016)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat nasabah ingin menggunakan produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin yaitu karena keamanan barang-barang berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan, persepsi ini berdasarkan 12 orang responden dengan persentase 40% dari 100% dan masuk ke dalam kategori sedang. Selanjutnya responden lainnya berpendapat bahwa hal yang mempengaruhi minat terhadap penggunaan produk jasa *safe deposit box* adalah bank tersebut sudah sesuai dengan prinsip syariah, persepsi ini berdasarkan 3

orang responden dengan persentase 10% dari 100% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Selanjutnya responden lainnya berpendapat bahwa hal yang berpengaruh terhadap minat responden ingin menggunakan produk jasa *safe deposit box* karena biaya penyimpanannya lebih murah, persepsi ini berdasarkan 2 orang responden dengan persentase 6,7% dari 100% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Selanjutnya responden yang tidak berminat berpendapat bahwa hal yang berpengaruh terhadap tidak berminatnya responden dalam keinginannya dalam menggunakan produk jasa *safe deposit box* karena faktor barang yang dimiliki sedikit sehingga tidak perlu disimpan di bank, persepsi ini berdasarkan 7 orang responden dengan persentase 23,3% dari 100% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Kemudian responden yang lainnya yang tidak berminat dalam menggunakan produk jasa *safe deposit box* karena faktor lebih mudah menyimpan dirumah dan lebih praktis, persepsi ini berdasarkan 6 orang responden dengan persentase 20% dan masuk ke dalam kategori rendah.

## **B. Analisis Data**

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti didapatkan 30 orang responden nasabah Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Dimana sebagian besar responden memiliki umur yang bervariasi, Dari tabel 4. 2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki umur 21-30 Tahun berjumlah 5 orang responden dengan persentase 16,7% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali, yang berusia 31-40 Tahun berjumlah 11 orang responden dengan persentase 36,7 dan masuk ke dalam kategori rendah, yang berusia 41-50 Tahun berjumlah 4 orang responden dengan persentase 13,3% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali,

yang berusia 51-60 Tahun berjumlah 6 orang responden dengan persentase 20% dan masuk ke dalam kategori rendah, yang berusia 61-70 Tahun berjumlah 4 orang responden dengan persentase 13,3% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Melihat dari usia semua responden yang menunjukkan usia matang bahwa responden rata-rata memiliki pekerjaan dan juga matang dalam hal keuangan dan pastinya sudah memiliki barang atau surat-surat berharga yang dijadikan sebagai investasi masa depan.

Dari 30 responden tersebut, pada tabel 4. 3 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan 12 orang responden dengan persentase 40% dan masuk ke dalam kategori sedang. Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki ada 18 orang responden dengan persentase 60% dan masuk ke dalam kategori tinggi. Dilihat dari segi pendidikan 30 responden tersebut, dapat dilihat pada tabel 4. 4 bahwa mereka memiliki pendidikan yang rata-rata tinggi, diantaranya diantaranya pendidikan responden yang memiliki rekening di Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin yaitu dari tingkat pendidikan SMA Sederajat berjumlah 4 orang responden dengan persentase 13,3% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Selanjutnya responden lulusan D3 berjumlah 3 orang dengan persentase 10% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Kemudian responden lulusan dari S1 berjumlah 18 orang responden dengan persentase 60% dan masuk ke dalam kategori tinggi, dan yang terakhir jumlah responden lulusan S2 ada berjumlah 5 orang responden dengan persentase 16,7% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Diantara 30 responden pada tabel 4. 5 juga dijelaskan tentang pekerjaan responden yang menunjukkan bahwa pekerjaan

responden untuk yang bergolongan PNS 14 orang responden dengan persentase 46,7% dan masuk ke dalam kategori sedang. Selanjutnya jumlah responden dengan golongan swasta berjumlah 16 orang responden dengan persentase 53,3% dan masuk ke dalam kategori sedang.

1. Analisis minat nasabah terhadap *safe deposit box* (SDB) pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin

Minat adalah suatu keinginan yang kuat atau kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu.<sup>16</sup> Ketika seseorang mengetahui dan menganggap sesuatu itu bermanfaat, maka menjadikan seseorang itu menjadi berminat terhadap suatu hal tersebut. Namun, sesuatu yang bermanfaat juga tidak menjadikan seseorang menjadi berminat, dan hal tersebut bisa saja terjadi karena faktor lain yang mempengaruhinya.

Dilihat dari tingkat kepemilikan barang dan surat-surat berharga oleh responden dapat dilihat pada tabel 4. 6 terdapat variasi atas kepemilikan dari tiap-tiap responden, baik itu yang memiliki barang berharga ataupun tidak memiliki barang berharga. Kepemilikan responden yang memiliki barang berharga ada 28 orang dengan persentase 93,3% dan masuk ke dalam kategori tinggi sekali, dan untuk yang tidak memiliki barang berharga ada 2 orang dengan persentase 6,7% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Dari data ini dapat dilihat bahwa responden lebih banyak memiliki barang dan surat berharga yang memungkinkan untuk disimpan pada produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

Pengetahuan responden terhadap produk *safe deposit box* pada Bank

---

<sup>16</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *loc.cit.*

Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin dilihat dari tabel 4. 7, bahwa jumlah responden yang mengetahui produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin lebih banyak yang mengetahui daripada yang tidak mengetahui tentang produk *safe deposit box*. Dari data yang didapat ada sebanyak 16 orang responden yang mengetahui tentang produk *safe deposit box* dengan persentase 53,3% dan masuk ke dalam kategori sedang, kemudian jumlah responden yang tidak mengetahui tentang produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin ada sebanyak 14 orang responden dengan persentase 46,7% dan masuk ke dalam kategori sedang. Dilihat dari hasil wawancara terhadap responden terhadap produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin, berdasarkan penyajian data dari 30 responden yang diwawancarai diketahui bahwa lebih banyak nasabah yang mengetahui tapi masih dalam kategori sedang pengetahuannya terhadap produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa banyak atau sedikitnya pengetahuan responden terhadap produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin dapat dilihat dari kebutuhan responden itu sendiri. Apabila pengetahuan responden tinggi maka kemungkinan ia cenderung akan menggunakan produk *safe deposit box*.

Dilihat dari sikap responden terhadap produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin yang menggunakan dan tidak menggunakan. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap harus diikuti oleh kata “terhadap”,

atau “pada” objek sikap. Sikap mempunyai pendorong atau motivasi. Sikap menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan, dan diinginkan.<sup>17</sup> Dari wawancara yang dilakukan terhadap nasabah secara umum yang memiliki rekening di Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin, maka didapatkan data 30 orang responden yang didapat melalui teknik *sampling insidental*. Dapat dilihat dari tabel 4. 8 hanya 1 orang saja yang menggunakan jasa *safe deposit box* dengan persentase 3,3% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Dan 29 orang lainnya tidak menggunakan jasa *safe deposit box* dengan persentase 96,7% dan masuk ke dalam kategori tinggi sekali. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak responden yang belum menggunakan jasa *safe deposit box*, namun tidak menutup kemungkinan dari 29 responden tersebut tidak ada yang tidak berminat menggunakan jasa produk *safe deposit box*.

Menurut tanggapan responden terhadap produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin merupakan hal yang mempengaruhi minat responden, baik itu tanggapan positif maupun tanggapan negatif. Dan tanggapan yang didapat dari responden dapat dilihat dari tabel 4. 9 berjumlah 7 responden dengan persentase 23,3% dan masuk ke dalam kategori rendah memberikan tanggapan bahwa produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin sudah bagus dan selevel dengan bank lainnya, hal ini dikarenakan Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin merupakan Bank Pembangunan Daerah yang berada di Kalimantan Selatan dan sudah memiliki

---

<sup>17</sup>Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi (Bandung: Remaja Radoskarya, 2005), hlm. 39-40.

produk *safe deposit box* yang tidak kalah dengan bank umum syariah yang lainnya yang masih banyak belum memiliki produk jasa *safe deposit box* ini. Selanjutnya 8 responden dengan persentase 26,7% dan masuk ke dalam kategori rendah memberikan tanggapan bahwa produk jasa *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin sudah berprinsip syariah, hal ini dikarenakan untuk produk *safe deposit box* sudah ada fatwa DSN yang membolehkan adanya *safe deposit box* pada Bank Syariah sesuai dengan Fatwa DSN Nomor: 24/DSN-MUI/III/2002 tentang *safe deposit box*. Bahwa salah satu jasa perbankan menjadi kebutuhan masyarakat, dan perbankan syariah perlu menyediakan jasa penyimpanan dan agar transaksi tentang SDB dapat dilakukan sesuai prinsip syariah<sup>18</sup>, sehingga DSN-MUI menetapkan fatwa tersebut yang merujuk pada Q.S. al-Baqarah/2: 233

... وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

“...Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.”<sup>19</sup>

Berdasarkan sifat dan karakternya, *Safe Deposit Box* (SDB) dilakukan dengan menggunakan akad *ijarah* (sewa)<sup>20</sup>. *Ijarah* adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu

<sup>18</sup>Dewan Syariah Nasional MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 143-144.

<sup>19</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *op.cit.*, hlm. 57.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 146.

melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa.<sup>21</sup> Selanjutnya 12 responden dengan persentase 40% dan masuk ke dalam kategori sedang memberikan tanggapan bahwa barang yang disimpan terjamin keamanannya, kembali lagi pada *safe deposit box* yang merupakan suatu pelayanan penyimpanan dokumen. Salah satu resiko menyimpan dokumen-dokumen adalah resiko kehilangan dan kerusakan. Untuk mengatasi masalah kerusakan dan kehilangan dokumen bank menyediakan pelayanan penyimpanan dokumen dengan sistem sewa. SDB sangat aman dari berbagai hal pencurian dan kebakaran, karena untuk membuka SDB harus dilakukan dengan dua buah anak kunci, yaitu kunci unit (kedua) yang diserahkan kepada nasabah dan kunci masternya (utama) tetap dipegang bank. Jika salah satu kunci baik yang dipegang oleh bank maupun nasabah hilang, maka SDB tidak dapat dibuka dan harus dibongkar.<sup>22</sup> Dan 3 responden lainnya dengan persentase 10% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali memberi tanggapan bahwa produk *safe deposit box* kurang adanya sosialisasi tentang produk tersebut, sosialisasi merupakan sesuatu hal yang perlu dilakukan agar nasabah ataupun masyarakat mengetahui tentang adanya produk tersebut dalam suatu bank.

Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin sudah baik, terjamin keamanannya dan menggunakan prinsip syariah, namun sebab kurangnya sosialisasi mempengaruhi minat responden terhadap produk *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

---

<sup>21</sup>Burhanuddin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm. 272.

<sup>22</sup>Kasmir, *Dasar-dasar...*, *op.cit.*, hlm. 182-183.

2. Analisis faktor yang mempengaruhi nasabah terhadap *safe deposit box* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi minat responden terhadap produk jasa *safe deposit box* dapat dilihat pada tabel 4. 10 yaitu dikarenakan sebagai tempat penyimpanan barang berharga agar keamanan barang-barang dan surat berharga terjamin agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan, sesuai dengan maksud dari *Safe Deposit Box* (SDB) yang merupakan jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khazanah yang kokoh dan tahan api untuk menjaga keamanan barang yang disimpan sehingga memberikan rasa aman bagi penggunaannya<sup>23</sup>, hal tersebut diungkapkan dari 12 responden dengan persentase 40% dari 100% dan masuk ke dalam kategori sedang. Selanjutnya responden lainnya berpendapat bahwa hal yang mempengaruhi minat terhadap penggunaan produk jasa *safe deposit box* adalah bank tersebut sudah sesuai dengan prinsip syariah, karena banyak manfaat yang diperoleh dari suatu bank yang berdasarkan prinsip syariah, yaitu selain untuk mendapatkan ridho Allah dengan mengamalkan prinsip-prinsip syariah untuk mencapai kemaslahatan hidup dunia dan akhirat, dan juga pengamalan prinsip syariah dalam kegiatan usaha perbankan dapat mencegah terjadinya *cost pust inflation*. Karena sistem bunga (riba) yang selama ini menjadi sebab ketidakstabilan ekonomi dan moneter yang diterapkan pada perbankan konvensional,<sup>24</sup> Persepsi ini di katakan 3 orang responden dengan persentase 10% dari 100% dan masuk ke dalam kategori

---

<sup>23</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *loc.cit.*

<sup>24</sup>Burhanuddin Susanto, *op.cit.*, hlm. 31-32.

rendah sekali. Selanjutnya responden lainnya berpendapat bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat responden ingin menggunakan produk jasa *safe deposit box* karena biaya penyimpanannya lebih murah, karena hal tersebut juga menjadi pertimbangan responden untuk menggunakan produk tersebut dengan meminimalisir dana yang dikeluarkan dan juga mendapatkan kegunaan yang maksimal terhadap suatu produk *safe deposit box* untuk menjaga keamanan barang dan surat-surat berharga mereka. Sistem sewa menyewa SDB dilakukan per enam bulan dan per tahun dengan biaya sewa juga dihitung per enam bulan dan per tahun. Besarnya biaya sewa tergantung dari jenis (ukuran SDB).<sup>25</sup> Persepsi ini berdasarkan 2 orang responden dengan persentase 6,7% dari 100% dan masuk ke dalam kategori rendah sekali. Selanjutnya responden lainnya juga berpendapat bahwa hal yang berpengaruh terhadap minat responden dalam keinginannya menggunakan produk jasa *safe deposit box* karena faktor barang yang dimiliki sedikit sehingga tidak perlu disimpan di bank dan merupakan salah satu kendala pribadi dalam menggunakan produk *safe deposit box*, hal ini ungkapkan oleh 7 responden dengan persentase 23,3% dari 100% dan masuk ke dalam kategori rendah. Dan selanjutnya 6 responden dengan persentase 20% dari 100% dan masuk ke dalam kategori rendah mengatakan faktor yang mempengaruhi minat responden terhadap produk *safe deposit box* yaitu pemikiran yang mengatakan bahwa lebih mudah menyimpan dirumah karena lebih praktis, karena sebagian nasabah masih lebih percaya menyimpan dirumah, lebih mudah, dapat diawasi setiap saat dan juga tanpa mengeluarkan biaya. Namun hal ini tidak

---

<sup>25</sup>Kasmir, *Dasar-dasar...*, *op.cit.*, hlm.183.

sepenuhnya benar dikarenakan perlu adanya pemikiran untuk menjaga keamanan untuk barang-barang dan surat berharga agar dapat terhindar dari kerusakan atau kehilangan.

Faktor-faktor secara umum yang mempengaruhi minat nasabah dari hasil penelitian penulis terlihat bahwa faktor yang sangat berpengaruh adalah keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan kepuasan nasabah terhadap pelayanan Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat responden seperti yang diuraikan di atas dapat di lihat dari tabel berikut.

TABEL 4. 11 KADAR MINAT UNTUK MENGGUNAKAN PRODUK

No	Keterangan	F	%
1	Berminat	17	56,7%
2	Tidak Berminat	13	43,3%
Jumlah		30 orang	100%

Sumber: Diolah dari data primer (2016)

Tabel di atas, menggambarkan kadar minat nasabah terhadap produk *Safe Deposit Box* (SDB) pada bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin masuk dalam kategori sedang. Dari 30 nasabah dengan persentase responden menyatakan berminat untuk menggunakan produk jasa *safe deposit box* yaitu 17 orang responden dengan persentase 56,7%. Sebaliknya 13 orang responden dengan persentase 43,3% menyatakan tidak berminat. Dari data di atas, jumlah responden antara yang berminat dan tidak berminat, lebih banyak yang berminat. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nasabah Bank Kalsel Syariah Cabang

Banjarmasin berminat terhadap produk *safe deposit box*. Meski ada sedikit kendala dalam pemahaman yang menyatakan lebih mudah menyimpan dirumah dan tidak memikirkan dampak yang terjadi bila adanya kerusakan atau kehilangan dari barang dan surat-surat berharga. Dan juga kurangnya sosialisasi pengenalan produk yang membuat sebagian tidak mengetahui dan berpengaruh terhadap minat.